

ABSTRAK

Kebudayaan atau suatu tradisi tidak terlepas dari Bahasa baik itu verbal atau non verbal karena konteksnya apapun yang disampaikan memiliki makna serta nilai didalamnya. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu makna dalam suatu tradisi sanasi dan implikasinya terhadap pembelajaran Antropolinguistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, metode yang digunakan adalah penelitian Deskriptif. Proses pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan pencarian data di Internet.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa makna nonverbal dalam tradisi Sanasi yaitu dilihat dari Bahasa tubuh berupa Gerakan pertahanan yang maknanya peserta Bersiap-siap dalam menerima kekuatan, bau-bauan dari kemenyan yang menambah kekuatan mistis dan mata yang tetap focus pada lawan dengan ekspresi yang marah, dan sering dimainkan di tempat yang luas. Sanasi (silat kampung) merupakan rangkain budaya dan tradisi yang dipelihara oleh Masyarakat Tidore yang memiliki makna dan tujuan yang sama yaitu menggunakan kekuatan fisik, dan diyakini mampu memupuk tali silaturahmi antar sesama. Untuk itu Semakin sering Masyarakat dan para generasi muda melihat dan mendengar suatu tradisi yang dimiliki maka akan semakin percaya dan yakin bahwa kearifan lokal yang dimiliki merupakan pengetahuan yang harus tetap dijaga dan diwariskan kepada anak cucu kelak.

Kata Kunci : Makna Non-Verbal, Tradisi Sanasi, Antropolinguistik, Implikasi

ABSTRACT

Culture or a tradition cannot be separated from language, whether verbal or non-verbal, because in the context, whatever is conveyed has meaning and value in it. Therefore, the aim of this research is to find out the meaning in a sanation tradition and its implications for anthropolinguistic learning. This research uses a qualitative approach, the method used is descriptive research. The data collection process involves interviews, observation, documentation and data searches on the Internet.

The results of this research show that nonverbal meaning In the Sanasi tradition is seen from body language in the form of defensive movements which means the participant is getting ready to receive power, the smell of incense which adds mystical power and eyes that remain focused on the opponent with an angry expression, and is often played in large venues. Sanasi (village martial arts) is a series of cultures and traditions maintained by the Tidore people which have the same meaning and purpose, namely using physical strength, and are believed to be able to foster ties of friendship between people. For this reason, the more often people and the younger generation see and hear about a tradition they have, the more they will believe and believe that the local wisdom they have is knowledge that must be maintained and passed on to future children and grandchildren.

Keywords: Non-Verbal Meaning, Sanasi Traditions, Anthropolinguistics, Implications